**KULIAH OL-6 (TM-8)**

**PENGANTAR ILMU EKONOMI**

**PEREKONOMIAN INDONESIA**

**Indikator Ekonomi (Economic Indicators)**

Perekonomian di Indonesia ditunjukkan melalui beberapa indikator utamanya berupa: Pendapatan Kotor Negara (GDP/ GNP), Tingkat Inflasi, Tingkat Pengangguran, dan Neraca Pembayaran. Berikut uraiannya:

1. *GROSS DOMESTIC PRODUCT-GDP* (Produk Domestik Bruto-PDB) VS *GROSS NATIONAL PRODUCT-GNP* (Produk Nasional Bruto- PNB):
	* Pengertian (definisi):
		+ GDP/ PDB adalah nilai riil dari barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk/ warga negara (individu, perusahaan, lembaga) dan penduduk/ warga negara asing dalam wilayah (domestik) suatu negara selama periode waktu tertentu.
		+ GNP/ PNB adalah nilai riil dari barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk/ warga negara (individu, perusahaan, lembaga) di dalam negeri dan penduduk/ warga negaranya di luar negeri suatu negara selama periode waktu tertentu.
		+ Perbedaan GDP dan GNP adalah nilai yang dihasilkan oleh penduduk asing di dalam negeri dan penduduk/ warga negara asli di luar negeri.
	* Pertumbuhan GDP atau GNP adalah persentase perubahan GDP atau GNP dalam suatu periode waktu (t) dibanding periode waktu sebelumnya (t-1) atau:

 % GDP (GNP) = GDP (GNP)t – GDP (GNP)t-1 / GDP (GNP)t-1

* + Perhitungan GDP atau GNP dilakukan dengan dua cara yaitu :
		- *Final product*, yaitu:

Nilai produk dihitung dari mulai pemerolehan bahan baku, pemrosesan menjadi bahan setengah jadi hingga bahan jadi.

* + - *Value added,* yaitu:

Nilai produk dihitung berdasarkan nilai tambah dari setiap tahapan pemrosesan bahan baku, bahan setengah jadi, dan bahan jadi.

1. *INFLATION* (inflasi)

* + Pengertian (definisi):
		- Persentase perubahan tingkat harga pada suatu periode waktu (t) dibanding periode waktu sebelumnya (t-1).
* Suatu keadaan dimana terdapat kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa secara umum serta berlangsung terus menerus yang diakibatkan oleh ketidak seimbangan arus barang dan uang dalam suatu perekonomian.
* Yang dimaksud dengan harga dalam pengertian di atas adalah harga dari semua kebutuhan masyarakat, sedangkan terus menerus berarti semua kenaikan barang terjadi bukan hanya sekali, tetapi berulang-ulang.
* Kenaikan harga suatu barang dan jasa bisa terjadi apabila permintaan banyak tetapi berbanding terbalik dengan penawaran atau ketersediaan barang dan jasa di pasar yang tetap atau bahkan menurun.
* Dengan denikian istilah inflasi hanya digunakan ketika kenaikan tingkat harga yang berlangsung secara terus menerus.
	+ Jenis indeks harga:
		- CPI (*Consumen Price Index*) atau IHK (Indeks Harga Konsumen) yaitu indeks dari harga sejumlah barang kebutuhan hidup suatu rumah tangga berdasarkan harga pada konsumen.
		- WPI (*Wholesale Price Index*) yaitu indeks dari harga sejumlah barang kebutuhan hidup suatu rumah tangga berdasarkan harga pasar grosir.
		- PPI (*Produsen Price Indeks*) yaitu indeks dari harga sejumlah barang kebutuhan hidup suatu rumah tangga berdasarkan harga produsen.
	+ Jenis inflasi berdasarkan penyebabnya:
		- *Demand pull inflation*: yaitu kenaikan harga barang yang disebabkan karena jumlah permintaan lebih besar daripada penawaran (Agregat Demand AD > Agregat Supply AS) mendorong kenaikan harga.
		- *Cost push inflation*: yaitu inflasi yang disebabkan karena kenaikan harga factor-faktor produksi seperti biaya produksi, bahan baku, dan tenaga kerja.
		- *Inertial inflation*: yaitu inflasi yang terjadi karena pertambahan AS dan AD secara bersamaan (*moving steadily upward*).
	+ Istilah :
		- *Deflasi*: suatu kondisi dimana perubahan harga (% CPI) menjadi minus.
		- *Stagflasi*: suatu kondisi dimana terdapat inflasi yang tinggi dsertai dengan tingkat pengangguran yang tinggi.
		- *Hyperinflation*: inflasi yang sangat tinggi (3 digit).
1. *UNEMPLOYMENT*
* Pengertian (definisi): *Unemployment* adalah mereka yang tidak dipekerjakan (*not employed*) tetapi aktif mencari pekerjaan atau menunggu untuk bekerja kembali.
* Jenis-Jenis *Unemployment*
	+ *Frictional unemployment*: mereka yang tidak bekerja karena ingin pindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya.
	+ *Structural unemployment*: mereka yang tidak bekerja karena permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran tenaga kerja baik untuk satu jenis pekerjaan maupun pada sektor tertentu.
	+ *Cyclical unemployment*: mereka yang tidak bekerja karena kondisi perekonomian yang melesu menyebabkan produksi berkurang dan terjadinya pengurangan tenaga kerja (PHK).
* Istilah-istilah *Unemployment*.
	+ *Full employment*: suatu kondisi di mana seluruh faktor produksi yang tersedia telah digunakan untuk memproduksi barang/ jasa pada suatu Negara.
	+ *Involuntary unemployment* : mereka terpaksa menganggur karena permintaan lebih rendah daripada penawaran.
* *Voluntary unemployment* : mereka yg tidak bersedia berkerja pada tkt upah yang berlaku (penganggur sukarela).
* Grafik *Supply-Demand* Tingkat Upah dengan Jumlah Tenaga Kerja, terlihat pada gambar di bawah ini.

Q

P

 Keterangan gambar:

* Semakin tinggi tingkat upah semakin banyak penawaran tenaga kerja dibanding permintaan, demikian sebaliknya pada tingkat upah rendah permintaan tenaga kerja lebih banyak dari pada penawarannya.

* Pada tingkat upah lebih tinggi dari keseimbangan sering terjadi *excess supply* sedangkan pada tingkat upah lebih rendah terjadi *excess demand*.
* Tenaga kerja yang tidak bersedia bekerja pada tingkat upah yang berlaku disebut *voluntary unemployment.*
* Struktur Kependudukan
	+ Jumlah Penduduk ……………………………………………… X
		- Usia Kerja ………………………………………… XX
			* Angkatan Kerja …………………… XXX
				+ Bekerja ………….... XXXX
				+ Mencari Kerja …….. XXXX
			* Bukan Angkatan Kerja …………… XXX
		- Bukan Usia Kerja ………………………………… XX
1. NERACA PEMBAYARAN (Balance of Payment)
* Pengertian (definisi): suatu laporan sistematis yang memuat transaksi ekonomi internasional antar penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu.

(catt: penduduk berarti individu, perusahaan, pemerintah)

* Struktur BOP :
	+ Current Account
		- Balance of Trade (Neraca Perdagangan)
		- Balance of Services (Neraca Jasa)
	+ Capital Account
		- Capital inflows
		- Capital outflows
	+ Error and omissions
	+ Changes in Foreign Exchange Reserves

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)**

* Pengertian (definisi): Laporan sistematis yang memuat penerimaan dan pengeluaran pemerintah selama periode tertentu (satu tahun).
* Struktur APBN:
	+ Penerimaan (T)
		- Penerimaan Dalam Negeri
			* Penerimaan Migas
				+ Penerimaan minyak
				+ Penerimaan gas
			* Penerimaan Tax dan Non Tax
				+ Penerimaan Tax (PPh, PPn, PBB, Retribusi, Bea, Cukai dll)
				+ Penerimaan Non Tax (Laba BUMN, Penjualan Surat Berharga, dll)
		- Penerimaan Pembangunan
			* Bantuan Luar Negeri
	+ Pengeluaran (G)
		- Pengeluaran Rutin (Belanja Pegawai, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan Dinas, Subsidi)
		- Pengeluaran Pembangunan (pembangunan infra struktur dll)

**Uang (Supply of Money VS Demand for Money)**

* Pengertian (definisi):

Segala sesuatu yang diterima umum berdasarkan kesepakatan sebagai alat tukar.

* Supply of Money (Uang beredar):

Hutang lembaga pencipta uang yaitu Bank Sentral selaku otoritas moneter dan hutang Bank Umum selaku pencipta uang giral. Atau dengan kata lain supply of money adalah uang yang ada ditangan masyarakat dan uang masyarakat yang ada di bank-bank.

* Komponen uang beredar berdasarkan pengertian di atas adalah:
	+ UKK (uang kertas koin)…………………………> UKK
	+ Demand Deposit (checking account)……….…> DD
	+ Saving Deposit (Tabungan )….……………..…> SD
	+ Time Deposit (Deposito)….……………….……> TD
* Jenis uang beredar berdasarkan tingkat liquiditasnya:
	+ M1 (Near Money) terdiri atas: UKK + DD
	+ M2 (Broad Money) terdiri atas: M1 + quasi money (SD, DD)
* Grafik Supply of Money

P

Q

 Keterangan gambar Supply of Money:

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa berapapun harga atau nilai rupiah terhadap barang/ produk atau mata uang asing (ditunjukkan dengan garis kontinu di tengah), maka pihak otoritas moneter (Bank Indonesia) melalui bank-bank umum harus menjaga jumlah peredaran rupiah pada batas-batas minimal dan maksimalnya (ditunjukkan dengan garis gores di kiri dan kanan garis kontinu), sebagai upaya untuk tetap terjaganya stabilitas ekonomi.

* Demand for Money (Permintaan uang)
	+ Fungsi Uang :
		- Medium of exchange (sebagai alat tukar)
		- Unit of account (alat satuan hitung)
		- Alat pengukur kekayaan
	+ Motif Permintaan Uang
		- Transaction motive (motif transaksi)
		- Precautionary motive (motif berjaga-jaga)
		- Speculative motive (motif spekulasi)
* Grafik Demand for Money

P

Q

Keterangan gambar Demand for Money:

Dari gambar di atas tampak bahwa semakin rendah nilai rupiah terhadap barang/ produk maupun mata uang asing maka permintaan terhadap jumlah barang/ produk atau jumlah mata uang asing tersebut akan meningkat (ditunjukkan dengan 3 garis miring yang berarti batas nilai minimal, nilai tengah, dan batas nilai maksimal yang harus dijaga oleh otoritas moneter).

**Instrumen Moneter untuk Mengontrol Uang Beredar:**

Bank Indonesia sebagai bank sentral yang berwenang untuk mengelola system moneter di Indonesia memiliki beberapa instrumen moneter dalam mengontrol uang beredar sebagai alat untuk menjaga tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Instrumen-instrumen moneter tersebut yaitu:

* Reserve Requirement, yaitu:

Ketentuan bagi setiap bank umum untuk menyisihkan sebagian dari dana pihak ketiga yang berhasil dihimpunnya dalam bentuk giro wajib minimum berupa rekening giro bank yang bersangkutan pada bank Indonesia.

* Discount rate, yaitu:

Suku bunga bank sentral sebagai ongkos bank untuk meminjam cadangan.

* Open market operation, yaitu:

Cara mengendalikan uang yang beredar dengan menjual atau membeli surat berharga pemerintah (*government securities*). Jika ingin menambah jumlah uang beredar, pemerintah akan membeli surat berharga pemerintah.

**Perbankan (Banking)**

* Lembaga Bank dan Non Bank
	+ Bank
		- Bank Sentral
		- Bank Umum
	+ Non Bank
		- Asuransi
		- Anjak Piutang
		- Pegadaian
		- Modal ventura
* Peranan Perbankan (Banking’s roles)
	+ Trust institution (lembaga kepercayaan):

Bank sebagai lembaga jasa keuangan mutlak harus dapat dipercaya baik sebagai penghimpun dana masyarakat maupun sebagai pelaksana jasa keuangan lainnya.

* + Intermediary institution (lembaga penyalur dana)

Bank sentral menyalurkan dananya ke Bank-bank umum, dan Bank-bank umum menyalurkan dananya pada masyarakat.

* + Money creation institution (lembaga pencipta uang)

Bank sentral adalah lembaga pencipta uang karena berfungsi sebagai lembaga otoritas moneter. Bank umum adalah pencipta uang giral.

* + Payment system institution (lembaga sistem pembayaran)

Perbankan adalah lembaga yang berwenang untuk mengelola dan mengatur system pembayaran.

* + Trade facilitator institution (fasilitas perdagangan)

Perbankan juga berfungsi sebagai penyedia dan penjamin fasilitas perdagangan. Untuk perdagangan dalam negeri maupun dengan luar negeri.

* + Tax collector institution (lembaga pengumpul pajak)

Perbankan sebagai pihak pengelola jasa keuangan yang berperan secara langsung pada perekonomian Negara khususnya pos-pos penerimaan dalam negeri, maka berfungsi juga sebagai pihak pengumpul pajak.

* + Policy channel institution (lembaga pelaksana kebijakan pemerintah)

Sebagai lembaga pelaksana jasa keuangan yang berpengaruh terhadap perekonomian nasional, maka dalam rangka melaksanakan fungsinya tersebut, perbankan harus tunduk pada kebijakan pemerintah. Perbankan tidak dapat melepaskan tugasnya sebagai pelaksana kebijakan pemerintah.